

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun akan terus berkembang. Hal tersebut ditandai atas banyak berdirinya perusahaan, baik perusahaan milik negara ataupun perusahaan asing. Dengan banyaknya perusahaan yang berjalan di Indonesia, pastinya akan memajukan suatu tingkat persaingan usaha yang kompetitif oleh para pelaksana bisnis sehingga perusahaan-perusahaan memerlukan beragam rencana agar selalu dapat bertahan pada dunia persaingan usaha dan berkompetisi untuk menjadi pemimpin pasar dalam setiap bidang usaha yang sama.

Sebagaimana yang telah diketahui, dari sekian banyaknya perusahaan di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan yang mempunyai bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini mempunyai pertumbuhan yang signifikan pada perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan terbaik dari nonmigas lainnya (www.kemenperin.go.id).

Harga suatu saham yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditentukan oleh suatu perusahaan. Nilai harga saham dapat berubah setiap waktu karena nilai harga saham dipengaruhi dengan permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

Arus kas operasi laporan yang berkaitan langsung dengan aktivitas operasional yang dilibatkan dalam penentuan laba bersih dalam periode tertentu. Aktivitas tersebut diperoleh dari pendapatan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi. Laporan Arus Kas jenis laporan keuangan (financial statements) yang menyajikan aliran kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama periode waktu tertentu dalam Laporan Arus Kas. (Syafari , (2004))

Menyampaikan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu priode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan , operasional pembiayaan dan investasi . sementara itu, (harmanto, 2002)mengatakan bahwa laporan arius kas adalah laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode akutansi

Berikut gambaran fenomena perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel I.1 Tabel Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Laba Kotor	Laba Per Saham	Harga Saham
PTSN	2018	575.823	-1.089.186	1.956.276	60,4	1.350
	2019	1.096.817	-264.854	2.349.718	89,35	1.680
	2020	1.217.063	-2.632.522	2.228.527	95,18	1.600
	2021	1.414.447	1.024.322	2.374.946	110,06	1.570
ATIC	2018	146.588	39.459	389.090	89,76	920
	2019	184.178	12.359	417.049	142,2	1.045
	2020	230.679	-1.836	342.565	230,19	1.460
	2021	308.296	-263.298	499.568	450,52	179

Sumber : Data sekunder dari situs www.idx.co.id dan stockbit

Dari tabel yang ada diatas, kita dapat melihat perusahaan yang memiliki kode PTSN ditahun 2020-2021 terjadi kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 16,22% dan terjadi kenaikan laba per saham sebesar 15,63% tetapi harga sahamnya menurun sebesar 1,88% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki kode ATIC ditahun 2020-2021 terjadi penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar 114,86% tetapi terjadi kenaikan harga sahamnya sebesar 39,71% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas operasi , Arus Kas Investasi, Terhadap Harga Saham Perusahaan elektronik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh laporan arus kas operasi terhadap harga saham di BEI 2018 – 2021
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh laporan arus investasi terhadap harga saham di BEI 2018- 2021
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh X_1 , X_2 , terhadap harga saham di BEI 2028 – 2021

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 pengertian laporan arus kas operasi X_1

Arus kas merupakan arus masuk serta arus keluar kas ataupun setara kas. Setara kas (cash equivalent) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, serta yang dengan segera bisa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami efek pergantian nilai yang signifikan (Prastowo, 2013).

Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. (Kieso & dkk, 2016:217)

1.3.2 Indikator laporan arus kas operasi X₁

Laporan arus kas (cash flow) menjadi indikator untuk menilai kegiatan operasional pada masa lalu untuk merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa depan. Selain itu laporan arus kas menggambarkan tentang penggunaan uang (kas) yang terdiri dari 3 bagian aktivitas yaitu investasi, operasi

Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. (Kieso & Dkk, Akutansi , 2016:217)

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

1.3.3 Pengertian Arus Kas Investasi X₂

Investasi dalam bentuk aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar modal adalah salah satu bentuk investasi yang sangat diminati oleh investor. Pasar modal adalah salah satu fasilitas bagi investor untuk memilih investasi alternatif, serta sebaliknya, memungkinkan industri buat mendapatkan dana untuk membiayai kegiatan bisnis mereka. Pasar modal untuk sekuritas jangka panjang, seperti saham dan obligasi (kamaludin & Indriani, 2011:23)

Arus kas yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan yang menghasilkan pendapatan. (Rikhar, 2022)

1.3.4 Indikator Arus Kas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah salah satu bagian dari laporan arus kas yang memuat berapa banyak uang masuk dan keluar dari berbagai aktivitas investasi dalam periode tertentu. Aktivitas investasi dalam arus kas, meliputi pembelian aset fisik, investasi surat berharga, maupun penjualan keduanya. Arus kas yang negatif sering kali menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Namun tidak selamanya pertanda jelek apabila kas digunakan untuk kepentingan masa depan perusahaan. Contoh arus kas dari aktivitas investasi yang *minus* disebabkan karena besarnya jumlah kas yang diinvestasikan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan jangka panjang, seperti untuk pos penelitian dan pengembangan. (Rikhar, 2022)

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

1.3.5 Pengertian Harga Saham

Saham sendiri ialah ciri fakta penyertaan kepemilikan modal/dana pada sesuatu industri. Harga saham merupakan nilai dari sesuatu saham tercipta di pasar surat berharga selaku akibat dari penawaran serta permintaan yang terdapat. Respon harga saham bisa ditunjukkan dengan

terdapatnya pergantian harga dari sekuritas yang bersangkutan (Fahmi., 2012: 270)

1.3.6 Indikator Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. (Prastowo, 2013)

$$HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

1.3.7. Teori Pengaruh

Teori Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Menurut (Rikhar, 2022) arus kas operasi yang baik memudahkan investor untuk mempercayai suatu perusahaan tentang kemampuannya, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dapat menaikkan harga saham dan mempengaruhi harga saham.

Menurut (Thaib, (2020),) perubahan arus kas dari aktivitas operasi merupakan sinyal positif bagi investor. Hal ini menjadi dasar bagi investor untuk menjual atau membeli saham di perusahaan tersebut.

Menurut (Djago, 2016), arus kas operasi yang meningkat berarti pendapatan perusahaan juga meningkat yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Hal ini akan mempengaruhi permintaan saham dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik.

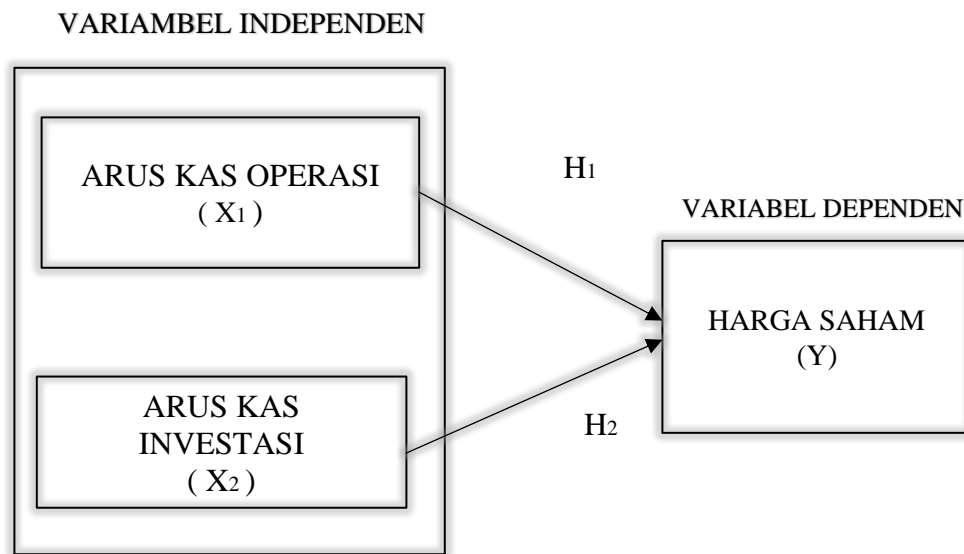
Teori Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Menurut Andriyanty dan (Ritonga, 2021) arus kas investasi yang meningkat akan membuat investor dan kreditor tertarik untuk bertransaksi di pasar modal. Semakin banyak orang yang tertarik untuk berinvestasi, tinggi harga saham semakin tinggi.

Menurut Sahfasat dan (Nurmala, 2022), peningkatan arus kas dari kegiatan investasi dapat membuat investor berminat untuk membeli saham sehingga harga saham akan meningkat dan return saham juga akan meningkat.

Menurut Mas'ut (Sijabat, 2017) dan nilai investasi yang meningkat akan menarik minat investor untuk membeli saham di pasar saham sehingga harga saham akan meningkat serta return saham juga meningkat.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

Ada 3 hipotesis yang akan dibuktikan, yaitu :

- H₁ : Arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H₂ : Arus kas investasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.
- H₃ : Arus kas operasi, arus kas investasi, *e* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan elektronik yang terdaftar di BEI.